

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat PG Semoga Jaya

PG Semoga Jaya adalah salah satu usaha industri rumahan yang berdiri di Desa Tanjung Sari Kab. Tulungagung. Usaha ini didirikan pada tahun 2004 oleh H. Asrori dengan modal sendiri dari menjual ternak sapi. Pada awalnya usaha ini hanya memproduksi gula hanya beberapa kilo per hari dan memiliki karyawan berjumlah 4 orang termasuk pemiliknya sendiri. Awalnya bahan baku yang digunakan hanya mampu membeli di sekitar perumahannya saja dan proses penggilingan tebu masih tradisional dengan menggunakan sapi sebagai tenaga penggilingnya.

Pada tahun 2009 pabrik mulai menggunakan alat-alat modern dengan menggunakan diesel sebagai tenaga untuk menggerakkan alat penggilingan tebu dan sekarang ini PG Semoga Jaya sudah menggunakan listrik sebagai tenaga menggerakkan alat penggilingan tebu yang lebih hemat dan efisien.

2. Proses Produksi

Proses produksi yang dilakukan dalam produksi gula yaitu tebu di angkat menggunakan kren dari truk menuju tempat penggilingan. Kemudian tebu dimasukkan ke dalam mesin penggiling dan air dari dari proses penggilingan tebu di alirkan dan ditampung kedalam wajan besar

diatas tungku api. Sambil menunggu air tebu masak, suhu api harus selalu dijaga dan di perhatikan dan air tebu juga harus selalu di aduk hingga masak dan mengental. Setelah 2 jam proses pengadukan dan hingga air tebu yang sudah menjadi air gula berubah warna menjadi kecoklatan, maka proses selanjutnya adalah air gula tersebut di angkat dan di pindahkan kedalam satu wadah yang wadah tersebut telah di beri tepung agar tidak lengket. Setelah suhu air gula telah turun maka proses selanjutnya adalah proses pencetakan menggunakan batok kelapa yang sudah disiapkan. Setelah beberapa lama, air tebu akan mengeras dan telah menjadi gula. Kemudian gula tersebut di pindahkan dari batok dan di tata dan di kemas di dalam plastik khusus yang menampung 25kg gula per- Plastik. Dan gula siap di pasarkan. PG. Semoga Jaya dapat memproduksi gula hingga 70 Ton per- Bulan

3. Pemasaran

PG. Semoga Jaya ini tidak memasarkan produknya melainkan para pengepul mengambil sendiri produk gula di pabrik. PG. Semoga Jaya sendiri memiliki beberapa pengepul gula yang datang setiap seminggu sekali untuk mengambil gula yang PG. Semoga Jaya telah produksi.

4. Ketenagakerjaan

Dalam pengoperasian usaha PG. Semoga Jaya diawasi langsung oleh pemilik H. Asrori dan dibantu beberapa karyawan dilapangan yang berjumlah keseluruhan 42 orang total dari PG. Semoga Jaya 1 dan PG.

Semoga Jaya 2. Berikut merupakan rincian bagian kerja karyawan di PG. Semoga Jaya.

Tabel 4.1 Jumlah Pekerja PG Semoga Jaya

Pabrik Gula	Bagian	Jumlah Pekerja (Orang)
Semoga Jaya 1	Penggilingan	8
	Pengapian	2
	Pengolahan	6
	Pengemasan	2
	Pengiriman	2
Semoga Jaya 2	Penggilingan	10
	Pengapian	2
	Pengolahan	8
	Pengemasan	2
	Pengiriman	2
Total		42

Keterangan :

1. Penggilingan, bertugas melakukan pengangkutan dari truk menuju mesin penggilingan kemudian tebu digiling untuk diambil perasan airnya.
2. Pengapian, bertugas menyiapkan tungku sebagai tempat memasak air perasan tebu, mengambil kayu sebagai pengapian dan menjaga agar selalu baik dan jangan sampai api mati.
3. Pengolahan, bertugas mengaduk air perasan tebu hingga matang dan menjadi gula
4. Pengemasan, setelah gula matang kemudian ditaruh di wadah besar dan ditata kemudian dikemas untuk selanjutnya diambil pengepul gula

5. Pengiriman, bertugas mendistribusikan tebu yang dibeli dari petani tebu menuju tempat produksi.

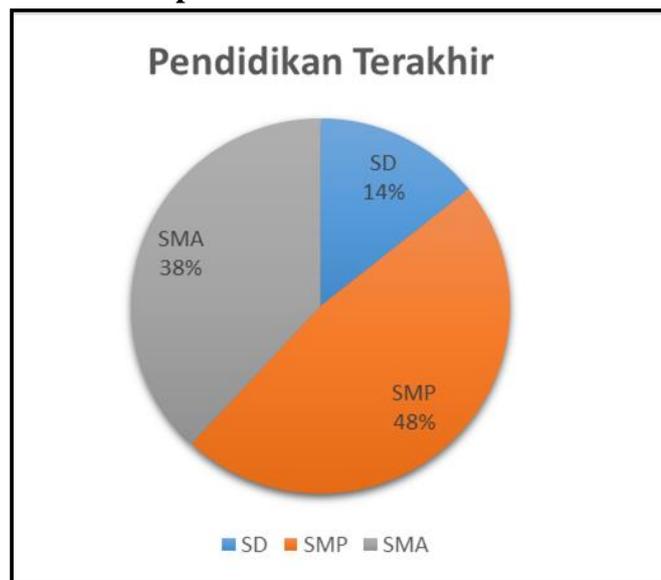
B. Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis data peneliti menjelaskan mengenai karakteristik data responden digunakan terlebih dahulu dengan populasi karyawan di PG. Semoga Jaya sebanyak 42 orang dan menggunakan sampel jenuh sebanyak 42 orang yang disurvei. Setiap responden diberikan kuesioner yang diukur dengan menggunakan skala *likert*. Berikut merupakan karakteristik responden karyawan di PG. Semoga Jaya yang digunakan dalam penelitian ini

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berikut merupakan karakteristik responden karyawan di PG. Semoga Jaya berdasarkan pendidikan terakhir

Gambar 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

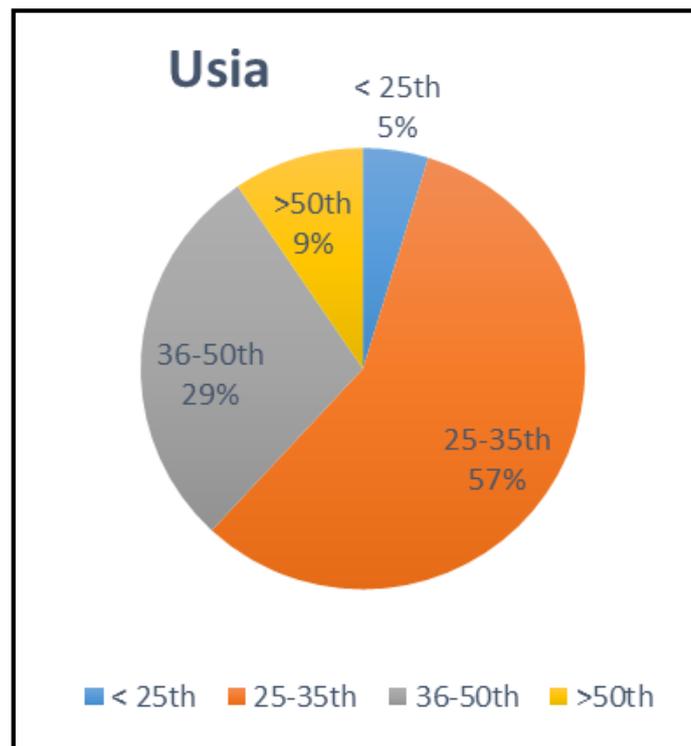


Berdasarkan Gambar 4.1 dapat dilihat sebaran data responden berdasarkan pendidikan terakhir dari 42 responden karyawan di PG. Semoga Jaya yang disurvei 14% atau sebanyak 6 orang memiliki pendidikan terakhir SD, sebanyak 48% atau sebanyak 20 orang memiliki pendidikan terakhir SMP, dan sisanya sebanyak 38% atau sebanyak 16 orang memiliki pendidikan terakhir SMA.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Berikut merupakan karakteristik responden Karyawan di PG. Semoga Jaya berdasarkan Usia

Gambar 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



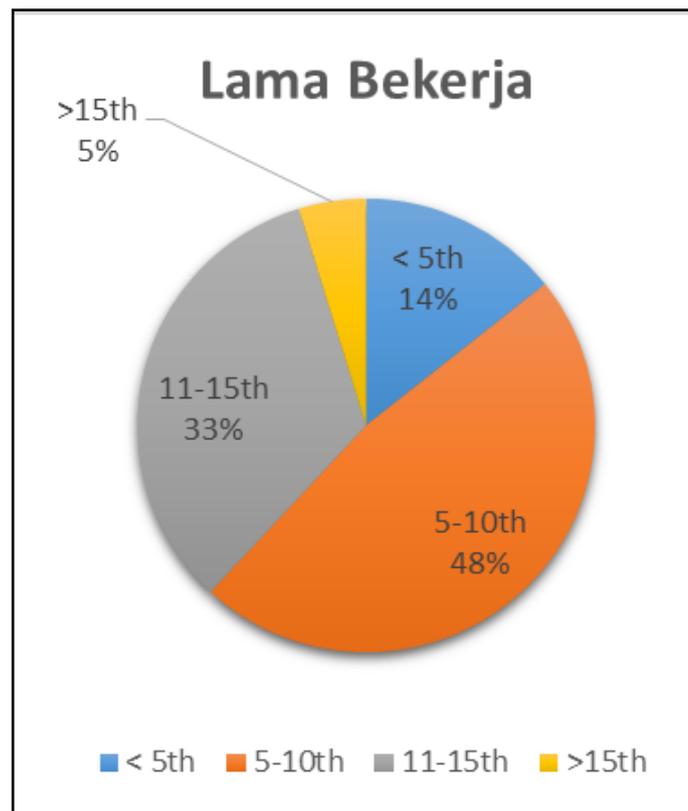
Berdasarkan Gambar 4.2 dapat dilihat sebaran data karakteristik responden di PG. Semoga Jaya berdasarkan rentang usia dari 42 responden

di PG. Semoga Jaya yang disurvei 5% atau sebanyak 2 orang memiliki rentang usia kurang dari 25 tahun, 57% atau sebanyak 24 orang memiliki rentang usia 25-35 tahun, 29% atau sebanyak 12 orang memiliki rentang usia 36-50 tahun, dan 9% atau sebanyak 4 orang memiliki rentang usia diatas 50 tahun.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Berikut merupakan karakteristik responden Karyawan di PG. Semoga Jaya berdasarkan lama bekerja.

Gambar 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja



Berdasarkan Gambar 4.3 dapat dilihat sebaran data karakteristik responden di PG. Semoga Jaya berdasarkan lama bekerja dari 42

responden di PG. Semoga Jaya yang disurvei 14% atau sebanyak 6 orang telah bekerja di PG. Semoga jaya kurang dari 5 tahun, 48% atau sebanyak 20 orang telah bekerja di PG Semoga Jaya selama 5 sampai 10 tahun, 33% atau sebanyak 14 orang telah bekerja di PG Semoga Jaya selama 11 sampai 15 tahun, dan sisanya 5% atau sebanyak 6 orang telah bekerja di PG Semoga Jaya lebih dari 15 tahun

4. Statistika Deskriptif

Uji statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk melihat nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean, simpangan baku (standar deviasi), dan variansi dari suatu variabel. Berikut ini adalah hasil uji statistik deskriptif dari tiap-tiap variabel dalam penelitian ini:

Tabel 4.2
Statistika Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Etika_Bisnis_X1	42	18.00	35.00	26.2619	4.24298	18.003
Motivasi_X2	42	15.00	29.00	20.9524	3.49880	12.242
Pengalaman_Kerja_X3	42	12.00	36.00	23.8095	5.02306	25.231
Produktivitas_kinerja_Y	42	26.00	38.00	31.4762	3.28513	10.792
Valid N (listwise)	42					

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dideskripsikan jumlah responden (N) sebanyak 42 responden. Dari jumlah responden ini, variabel independen Etika Bisnis (X1) memiliki minimum sebesar 18 dan nilai maksimum sebesar 35, dengan nilai mean sebesar 26,2619 dan standar deviasi sebesar 4,24298. variabel independen Motivasi (X2) memiliki nilai minimum sebesar 15 dan nilai maksimum sebesar 29, dengan nilai mean 20,9524 dan

standar deviasi sebesar 3,49880. variabel independen Pengalaman Kerja (X3) memiliki nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 36, dengan nilai mean sebesar 23,8095 dan standar deviasi sebesar 5,02306.

Apabila data sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS 22.0 yang bersumber dari penyebaran Kuesioner pada Karyawan Pabrik Gula Semoga Jaya. Berikut merupakan uji instrumen dan uji prasyarat penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini.

C. Analisis Data

1. Instrumen Penelitian

Uji instrumen pada penelitian ini meliputi uji validitas data yang digunakan untuk mengetahui valid tidaknya data yang digunakan dan uji reabilitas mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, atau indikator dinyatakan reliabel.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya angket yang digunakan dalam pengumpulan data. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai taraf signifikan 5% maka item angket dinyatakan valid.
- 2) Apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada nilai taraf signifikan 5% maka item angket dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus korelasi bivariate person dengan alat bantu program SPSS 22.0 for Window's. Berikut merupakan uji validitas dari data kuesioner yang disebar pada Pabrik Gula Semoga Jaya:

Tabel 4.3
Uji Validitas Etika Bisnis (X1)

No.	Item Pertanyaan	r hitung Pearson Corelation	r tabel Taraf Signifikan 5% (n = 42)	Keterangan
1	item 1	0.510	0.297	Valid
2	item 2	0.836	0.297	Valid
3	item 3	0.778	0.297	Valid
4	item 4	0.744	0.297	Valid
5	item 5	0.722	0.297	Valid
6	item 6	0.703	0.297	Valid
7	item 7	0.589	0.297	Valid

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti,2021

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat hasil dari validitas data angket penelitian etika bisnis karyawan pada Pabrik Gula Semoga Jaya, dari 7 item pertanyaan yang digunakan dalam angket dapat dinyatakan semua data item angket telah valid dan data angket tersebut dapat dilakukan untuk penelitian.

Tabel 4.4
Uji Validitas Motivasi (X2)

No.	Item Pertanyaan	r hitung Pearson Corelation	r tabel Taraf Signifikan 5% (n = 42)	Keterangan
1	item 1	0.704	0.297	Valid
2	item 2	0.644	0.297	Valid
3	item 3	0.568	0.297	Valid
4	item 4	0.569	0.297	Valid
5	item 5	0.775	0.297	Valid
6	item 6	0.757	0.297	Valid

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti,2021

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat hasil dari validitas data angket penelitian motivasi kerja karyawan pada Pabrik Gula Semoga Jaya, dari 6 item pertanyaan yang digunakan dalam angket dapat dinyatakan semua data item angket telah valid dan data angket tersebut dapat dilakukan untuk penelitian

Tabel 4.5
Uji Validitas Pengalaman (X3)

No.	Item Pertanyaan	r hitung Pearson Corelation	r tabel Taraf Signifikan 5% (n = 42)	Keterangan
1	item 1	0.474	0.297	Valid
2	item 2	0.540	0.297	Valid
3	item 3	0.539	0.297	Valid
4	item 4	0.614	0.297	Valid
5	item 5	0.621	0.297	Valid
6	item 6	0.693	0.297	Valid
7	item 7	0.567	0.297	Valid
8	item 8	0.695	0.297	Valid

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti,2021

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat hasil dari validitas data angket penelitian pengalaman kerja karyawan pada Pabrik Gula Semoga Jaya, dari 8 item pertanyaan yang digunakan dalam angket dapat dinyatakan semua data item angket telah valid dan data angket tersebut dapat dilakukan untuk penelitian

Tabel 4.6
Uji Validitas Produktivitas Kinerja (Y)

No.	Item Pertanyaan	r hitung Pearson Corelation	r tabel Taraf Signifikan 5% (n = 42)	Keterangan
1	item 1	0.757	0.297	Valid
2	item 2	0.731	0.297	Valid
3	item 3	0.796	0.297	Valid

4	item 4	0.518	0.297	Valid
5	item 5	0.543	0.297	Valid
6	item 6	0.764	0.297	Valid
7	item 7	0.629	0.297	Valid
8	item 8	0.662	0.297	Valid

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti,2021

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat hasil dari validitas data angket penelitian produktivitas kinerja karyawan pada Pabrik Gula Semoga Jaya, dari 8 item pertanyaan yang digunakan dalam angket dapat dinyatakan semua data item angket telah valid dan data angket tersebut dapat dilakukan untuk penelitian

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas data dilakukan untuk mengetahui apakah indikator data yang digunakan dapat dipercaya atau tidak. Indikator variabel dinyatakan reliabel nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.60. Uji reabilitas data pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 22.0. Adapun hasil output uji reabilitas data Kuesioner dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.7
Uji Reabilitas Etika Bisnis (X1)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	7

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti,2021

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat output SPSS 22.0 hasil uji reabilitas data angket Etika Bisnis. Dari 7 item pertanyaan angket yang digunakan dapat disimpulkan jika data tersebut sudah reliabel atau

terpercaya karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,825 lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.8
Uji Reabilitas Motivasi (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.733	6

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti,2021

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dilihat output SPSS 22.0 hasil uji reabilitas data angket Motivasi. Dari 6 item pertanyaan angket yang digunakan dapat disimpulkan jika data tersebut sudah reliabel atau terpercaya karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,733 lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.9
Uji Reabilitas Pengalaman Bisnis (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.732	8

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti,2021

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dilihat output SPSS 22.0 hasil uji reabilitas data angket pengalaman kerja. Dari 8 item pertanyaan angket yang digunakan dapat disimpulkan jika data tersebut sudah reliabel atau terpercaya karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,732 lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.10
Uji Reabilitas Produktivitas Kerja (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.832	8

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti,2021

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dilihat output SPSS 22.0 hasil uji reabilitas data angket Produktivitas kerja. Dari 8 item pertanyaan angket yang digunakan dapat disimpulkan jika data tersebut sudah reliabel atau terpercaya karena nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,832 lebih besar dari 0,60.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah terdapat adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen atau bebas. Model regresi yang baik tidak terjadi multikolinieritas. Berikut merupakan output SPSS 22.0 hasil pengujian multikolinieritas data Etika Bisnis, Motivasi dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja.

Tabel 4.11
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Etika_Bisnis_X1	.911	1.097
	Motivasi_X2	.931	1.074
	Pengalaman_Kerja_X3	.977	1.024

a. Dependent Variable: Produktivitas_kinerja_Y

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat dilihat output hasil pengujian multikolinieritas data kuesioner Etika Bisnis, Motivasi dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja. Dapat dilihat nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 sehingga dapat disimpulkan jika pada Etika Bisnis, Motivasi dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja tidak terjadi multikolinieritas.

3. Analisis Regresi

a. Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen Produktivitas Kerja (Y) dengan variabel independen Etika Bisnis (X1), Motivasi (X2) dan Pengalaman Kerja (X3)

Tabel 4.12
Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.748	3.898		6.093	.000
Etika_Bisnis_X1	.241	.112	.312	2.165	.037
Motivasi_X2	.279	.134	.297	2.085	.044
Pengalaman_Kerja_X3	-.187	.091	-.286	-2.057	.047

a. Dependent Variable: Produktivitas_kinerja_Y

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 diatas hasil uji regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 23.748 + 0,241X_1 + 0,279X_2 - 0,187X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang dihasilkan sebesar 23.748 (positif) menyatakan bahwa variabel etika bisnis, motivasi dan

pengalaman kerja dalam keadaan *constant* (tetap) maka variabel produktivitas kerja menunjukkan nilai sebesar 23.748

2. Nilai koefisien etika bisnis (X1) sebesar + 0,241 bernilai (positif) menunjukkan jika nilai produktivitas kerja (Y) naik satu satuan maka nilai etika bisnis (X1) akan naik sebesar 0,241 dengan syarat variabel yang lainnya konstan
 3. Nilai koefisien motivasi (X2) sebesar + 0,279 bernilai (positif) menunjukkan jika nilai produktivitas kerja (Y) naik satu satuan maka nilai motivasi (X2) akan naik sebesar 0,279 dengan syarat variabel yang lainnya konstan
 4. Nilai koefisien pengalaman kerja (X3) sebesar (-0,187) bernilai (negatif) menunjukkan jika nilai produktivitas kerja (Y) naik satu satuan maka nilai pengalaman kerja (X3) akan turun sebesar 0,187 dengan syarat variabel yang lainnya konstan
- b. Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui secara parsial apakah ada pengaruh antara variabel terikat dan variabel bebas dalam suatu penelitian. Hasil output uji T pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS 22.0 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.13 Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	23.748	3.898		
Etika_Bisnis_X1	.241	.112	.312	2.165	.037
Motivasi_X2	.279	.134	.297	2.085	.044
Pengalaman_Kerja_X3	-.187	.091	-.286	-2.057	.047

a. Dependent Variable: Produktivitas_kinerja_Y

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti, 2021

1. Pengaruh Etika Bisnis terhadap Produktivitas Kerja

Hipotesis penelitian uji T pengaruh Etika Bisnis Islam terhadap Produktivitas Kerja adalah sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada Pengaruh signifikan Etika Bisnis terhadap Produktivitas Kerja

H_1 : Ada Pengaruh signifikan Etika Bisnis terhadap Produktivitas Kerja

Dasar pengambilan keputusan uji T dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1) Apabila nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima
- 2) Apabila nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Nilai T_{tabel} dapat dilihat dalam tabel statistik dengan signifikansi 0,05 $df=n-k-1=42-3-1=38$ sehingga hasil T_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar 1,68595.

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat hasil output SPSS 22.0 uji T Pengaruh Etika Bisnis terhadap Produktivitas Kerja. Hasil uji T

yang diperoleh adalah sebesar $2,165 > T_{\text{tabel}} = 1,68595$ diputuskan H_0 ditolak sehingga diperoleh kesimpulan ada pengaruh signifikan Etika Bisnis terhadap Produktivitas Kerja.

2. Pengaruh Motivasi terhadap Produktivitas Kerja

Berikut merupakan hasil uji T Pengaruh Motivasi terhadap Produktivitas Kerja. Hipotesis penelitian uji T pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada Pengaruh signifikan Motivasi terhadap Produktivitas Kerja

H_2 : Ada Pengaruh signifikan Motivasi terhadap Produktivitas Kerja

Dasar pengambilan keputusan uji T dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a) Apabila nilai $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima
- b) Apabila nilai $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak

Nilai T_{tabel} dapat dilihat dalam tabel statistik dengan signifikansi 0,05 $df = n - k - 1 = 42 - 3 - 1 = 38$ sehingga hasil T_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar 1,68595.

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat hasil output SPSS 22.0 uji T Pengaruh Motivasi terhadap Produktivitas Kerja. Hasil uji T yang diperoleh adalah sebesar $2,085 > T_{\text{tabel}} = 1,68595$ diputuskan H_0 ditolak sehingga diperoleh kesimpulan ada Pengaruh signifikan Motivasi terhadap Produktivitas Kerja

3. Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja

Berikut merupakan hasil uji T Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja. Hipotesis penelitian uji T pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada Pengaruh signifikan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja

H_3 : Ada Pengaruh signifikan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja

Dasar pengambilan keputusan uji T dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a) Apabila nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima

b) Apabila nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Nilai T_{tabel} dapat dilihat dalam tabel statistik dengan signifikansi 0,05 $df=n-k-1=42-3-1=38$ sehingga hasil T_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar 1,68595.

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat hasil output SPSS 22.0 uji T Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja. Hasil uji T yang diperoleh adalah sebesar -2,057 tanda (-) pada T_{hitung} diabaikan sehingga menjadi $2,057 > T_{tabel} = 1,68595$ diputuskan H_0 ditolak sehingga diperoleh kesimpulan ada Pengaruh signifikan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja.

c. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh semua variabel terikat dan bebas dilakukan uji Anova (Uji F) merupakan pengujian secara serentak atau bersama-sama dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak variabel Etika Bisnis, Motivasi dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja. Hipotesis penelitian uji F pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan Etika Bisnis, Motivasi dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja.

H_4 : Ada pengaruh signifikan Etika Bisnis, Motivasi dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja. Dasar pengambilan keputusan uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima
- 2) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Nilai F_{tabel} dapat dilihat dalam tabel statistik dengan signifikansi 0,05 , $df_1=k-1=3-1=2$, $df_2=n-k-1=42-3-1=38$ sehingga hasil F_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar 3,245. Hasil output anova (Uji F) pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS 22.0 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.14 Uji FANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	124.643	3	41.548	4.967	.005 ^b
	Residual	317.834	38	8.364		
	Total	442.476	41			

a. Dependent Variable: Produktivitas_kinerja_Y

b. Predictors: (Constant), Pengalaman_Kerja_X3, Motivasi_X2, Etika_Bisnis_X1

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti,2021

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat hasil output SPSS 22.0 uji F Etika Bisnis, Motivasi dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja. Hasil uji F yang diperoleh adalah sebesar $4,967 > F_{hitung} = 3,245$ diputuskan H_0 ditolak sehingga diperoleh kesimpulan ada pengaruh signifikan Etika Bisnis, Motivasi dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan sumbangan pengaruh yang dibagikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil output R Square pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS 22.0 adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.15
Uji R Square**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.531 ^a	.282	.225	2.89207

a. Predictors: (Constant), Pengalaman_Kerja_X3, Motivasi_X2, Etika_Bisnis_X1

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti,2021

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat dilihat hasil analisis R Square dari data Etika Bisnis, Motivasi dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja. Diperoleh hasil R Square sebesar 0,282 yang artinya variabel Etika Bisnis, Motivasi dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja adalah sebesar 28,2 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji kenormalan data yang dilakukan pada penelitian menggunakan Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan bantuan SPSS 22.0. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut.

1. Apabila nilai signifikansi data (Asymp.Sig.) $> 0,05$ maka data telah berdistribusi normal.
2. Apabila nilai signifikansi data (Asymp.Sig.) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Berikut merupakan hasil output uji normalitas variabel data Etika Bisnis, Motivasi dan Pengalaman Kerja terhadap produktivitas kinerja karyawan di PG Semoga Jaya dengan bantuan program IBM SPSS 22.0 Statistic for windows.

Tabel 4.16
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ABS_RES1
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.3135
	Std. Deviation	1.50639
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.086
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat hasil dari pengujian normalitas. Nilai signifikansi (Asymp.Sig.) adalah sebesar 0,070. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig.) $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data Etika Bisnis, Motivasi dan Pengalaman Kerja terhadap produktivitas kinerja karyawan di PG Semoga Jaya telah berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedstisitas

Uji Heterokedstisitas digunakan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Metode pengambilan keputusan yang dilakukan untuk pengujian heterokedstisitas adalah sebagai berikut.

- 1) Apabila nilai signifikansi data $> 0,05$ maka data penelitian tidak ada masalah heterokedstisitas

2) Apabila nilai signifikansi data $< 0,05$ maka data penelitian ada masalah heterokedastisitas

Berikut merupakan hasil output uji heterokedastisitas data menggunakan aplikasi SPSS 22.0 For Windows.

Tabel 4.17
Uji Heterokedastisitas

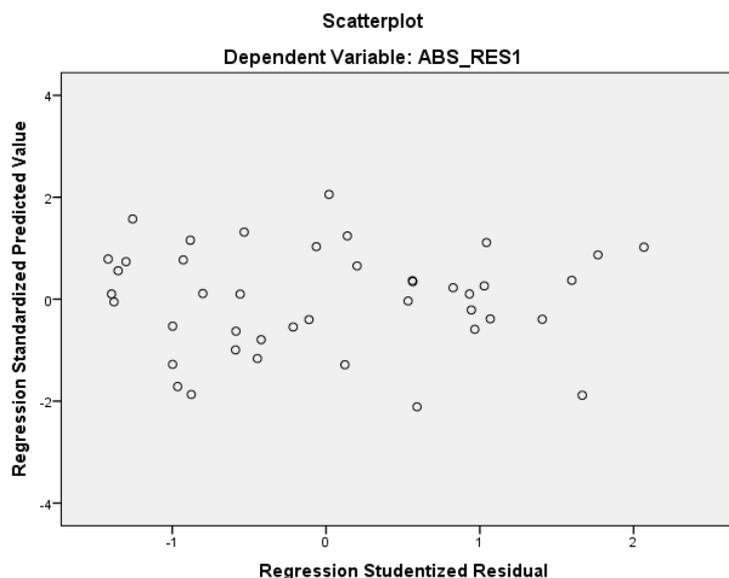
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.529	2.060		2.198	.034
Etika_Bisnis_X1	.003	.059	.009	.054	.958
Motivasi_X2	-.087	.071	-.203	-1.235	.224
Pengalaman_Kerja_X3	-.020	.048	-.065	-.408	.685

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.16 diatas dapat dilihat hasil output uji heterokedastisitas data Etika Bisnis, Motivasi dan Pengalaman Kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PG Semoga Jaya. Nilai signifikansi dari Etika Bisnis adalah sebesar 0,958 Nilai signifikansi dari Motivasi adalah sebesar 0,224 dan Nilai signifikansi dari Pengalaman Kerja adalah sebesar 0,685. Karena hasil nilai signifikansi $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

Gambar 4.4 Scatter Plot

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti, 2021

Scatterplot dapat dilihat dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya (variabel independen) yaitu SRESID. syarat tidak terjadi heterokedestisitas yaitu tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Scatterplot diatas menggambarkan bahwa tidak ada pola yang jelas. serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi heterokesdatisitas pada model regresi.

c. Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan pengujian untuk mengetahui apakah didalam regresi linier berganda terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Berikut merupakan hasil uji Autokorelasi pada penelitian ini

Apabila nilai Durbin Watson $(4-d) > dU$ maka data penelitian tidak terdapat masalah autokorelasi. Nilai dU dilihat dari tabel statistik durbin watson taraf signifikan 5% $(k=3; n=42) = 1,6617$

Tabel 4.18
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.531 ^a	.282	.225	2.89207	1.272

a. Predictors: (Constant), Pengalaman_Kerja_X3, Motivasi_X2, Etika_Bisnis_X1

b. Dependent Variable: Produktivitas_kinerja_Y

Berdasarkan tabel 4.16 diatas dapat dilihat hasil output uji autokorelasi menggunakan SPSS yang menunjukkan nilai Durbin Watson $(4-d) > dU = (4-1,272 = 2,278) > 1,6617$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terdapat masalah autokorelasi.